

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Setelah ditinjau pada bab-bab sebelumnya mengenai Asrama Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan konsep *green architecture* dan kondisi Kabupaten Sleman, dapat diperoleh beberapa faktor yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan:

- a. Meningkatnya pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sleman dari tahun ke tahun sejalan dengan meningkatnya migrasi mahasiswa baru dari kota asalnya.
- b. Lokasi kampus UII yang masih tergolong sepi untuk sarana hunian sewa.
- c. Belum adanya sarana hunian sewa khusus mahasiswa UII.

Sehingga disimpulkan bahwa perlu adanya fasilitas hunian sewa khusus mahasiswa UII kebutuhan mahasiswa UII dengan konsep yang berbeda.

4.2 Batasan

Di dalam perencanaan Asrama Mahasiswa Universitas Islam Indonesia di Sleman, D.I. Yogyakarta terdapat hal-hal di luar kemampuan dan wewenang perencanaan, oleh karena itu agar pendekatan-pendekatan dalam memecahkan masalah dapat dilakukan, maka digunakan batasan-batasan yang relevan.

- a. Perencanaan dan perancangan Asrama Mahasiswa Universitas Islam Indonesia di Sleman ini dibangun dengan prediksi sampai dengan tahun 2026
- b. Perencanaan dan Perancangan hanya ditekankan pada aspek-aspek arsitektural, sehingga pendanaan, investasi, dan pembiayaan serta perawatan bangunan tidak merupakan lingkup pembahasan
- c. Dampak sosial yang berkaitan dengan pembangunan Asrama ini tidak termasuk dalam lingkup pembahasan
- d. Asrama
 - Sasaran pengunjung Asrama ini adalah semua golongan, di khususnya para mahasiswa baru.
 - Unit-unit kamar akan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.
 - Jenis pelayanan Asrama ini dibatasi pada pelayanan mekanikal elektrik, konstruksi, perawatan bangunan, dan servis.
- e. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, daya dukung tanah, tidak dibahas secara mendetail.

4.3 Anggapan

- a. Dalam kurun waktu perencanaan sampai dengan tahun 2026 dianggap tidak terjadi perubahan dramatis pada kondisi lokasi yang ada.
- b. Kebutuhan SDA, SDM, serta biaya perencanaan dan perancangan dianggap memadai
- c. Peralatan dan teknologi yang digunakan dianggap telah tersedia dan dimungkinkan pelaksanaan pembangunannya.
- d. Luas dan dimensi lahan disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan uang dengan memperhatikan peraturan-peraturan bangunan setempat.
- e. Lahan terpilih dianggap tidak memiliki masalah dalam pembebasan tanah, surat sertifikat tanah, dll, sehingga menjadi lahan siap pakai.
- f. Jaringan utilitas, infrastruktur, sarana, dan prasarana, sudah menjangkau kawasan dan mampu melayani kebutuhan yang ada, serta dukungan masyarakat dan pemerintah telah memadai.
- g. Asrama ini dibiayai, dikelola dan diawasi oleh pihak Universitas Islam Indonesia.